



Pengaruh Media Sosial Terhadap Kontrol Diri Siswa Kelas VIII di MTs Al Ikhlasiah Sei Buluh

Fitri Oktaviana¹, Ika Sandra Dewi²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

*Korespondensi: fitriaoktaviana@umnaw.ac.id, ikasandradewi@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh media sosial terhadap control diri siswa di kelas VIII MTs Al-Ikhlasiah Sei Buluh pada tahun ajaran 2022/2023. Penggunaan media sosial yang mudah diakses dan menyeluruh dapat menyebabkan mereka mudah terpengaruh oleh hal yang berdampak negative, maka hal tersebut perlu pengontrolan terhadap diri. Desain penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen menekankan pada analisis data numerikal. Data primer diperoleh melalui pengisian angket oleh peserta didik kelas VIII MTs Al-Ikhlasiah Sei Buluh tahun ajaran 2022/2023, yang terdiri dari 90 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak, dengan 32 siswa sebagai sampel penelitian. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikans < 0.05 artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y sebaliknya jika nilai signifikansi > 0.05 artinya variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y . Dari output diketahui bahwa nilai F hitung $= 379.483$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka variabel media sosial (X) berpengaruh terhadap control diri siswa (Y).

Kata kunci : Media Sosial, Kontrol Diri.

Abstract

This research aims to investigate the influence of social media on the self- control of eighth-grade students at MTs Al-Ikhlasiah Sei Buluh in the academic year 2022/2023. The easy and comprehensive accessibility of social media can make students easily influenced by negative impacts, necessitating self-control. The research design is a quantitative experiment focusing on the analysis of numerical data. Primary data were obtained through questionnaire surveys completed by eighth- grade students at MTs Al-Ikhlasiah Sei Buluh in the academic year 2022/2023, comprising 90 students. Random sampling technique was employed, with 32 students as the research sample. The results of simple linear regression analysis showed a significance value < 0.05 , indicating that variable x influences variable y . Conversely, if the significance value > 0.05 , it means that variable x does not affect variable y . From the output, it is known that the calculated F value is 379.483 with a significance level of $0.000 < 0.05$. Therefore, the social media variable (X) influences the self-control of students (Y).

Keywords: Social Media, Self Control.

1. Pendahuluan

Teknologi yang berkembang di era modern ini membuat masyarakat terbantu dalam segi komunikasi, informasi serta pendidikan. Hal itu terlihat pada masyarakat yang mulai konsumtif pada teknologi, seperti *gadget*. Munculnya *gadget* juga merupakan alat tercanggih yang dapat digunakan oleh semua orang dengan mudah. *Gadget* juga dibutuhkan pelajar, agar dapat mengakses informasi yang lebih luas. Salah satu fitur *gadget* yang banyak mencuri perhatian penggunanya adalah media sosial. Media sosial yang pada umumnya diminati, antara lain *Facebook, Twitter, Instagram, Tiktok, You tube* dan *Whatsapp*.

Pada era globalisasi ini, bisa dipastikan bahwa kebanyakan remaja pasti memiliki *gadget* dan di dalamnya terdapat berbagai macam fitur media sosial. Bagi remaja media sosial diprioritaskan, karena dapat melakukan berbagai macam aktifitas seperti mengirim foto, video, story atau lainnya yang tidak dapat dilakukan di lingkungan sekitar. Tidak sedikit pula remaja yang kurang memiliki keterampilan dalam memilah hal yang baik dan buruk terhadap munculnya media sosial. Sehingga media sosial belum dapat dimanfaatkan dengan baik.

Kemudahan yang terdapat dalam sosial media memiliki beberapa dampak positif bagi individu, seperti memudahkan individu dalam berkomunikasi dimana dan kapanpun. Selain itu, media sosial juga dapat memberikan informasi baik dari segi pendidikan, hiburan ataupun perniagaan. Namun, fitur media sosial juga memiliki dampak negatif bagi individu. Hal ini didukung oleh Nurmandia, Wigati & Masluchah (2013) menyatakan bahwa remaja yang sosialisasinya rendah maka akan semakin sering menggunakan jejaring sosial karena itu dianggap sebagai pengalihan remaja dan sebagai rutinitas hiburan yang tidak akan terlewatkan.

Hal ini didukung oleh Utaminingsih (2006) menjelaskan bahwa tingginya penggunaan media teknologi dapat memungkinkan interaksi seseorang menjadi rendah secara tatap muka dengan lingkungan sosialnya. Selain hasil dari penelitian Utami ningsih (2006), adanya fitur media sosial membuat penggunanya lebih banyak berinteraksi melalui dunia maya saja sehingga interaksi secara tatap muka menjadi lebih rendah, dengan teman atau pacar dalam media sosial mereka dapat dibandingkan dengan lingkungan sosialnya dan pendapat ini didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan dengan remaja putra.

Menurut Hurlock (1991) *adolensence* atau remaja berasal dari bahasa latin, yaitu *adolascare* yang berarti tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolansence*, seperti yang dipergunakan saat ini yang mempunyai arti yang luas, mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik.

Rivai (1987) menjelaskan bahwa remaja adalah pemuda pemudi yang berada pada masa perkembangan yang disebut dengan masa remaja. Masa remaja merupakan masa menuju masa kedewasaan. Masa ini merupakan tahap perkembangan dalam kehidupan manusia, dimana seseorang tidak dapat disebut sebagai anak kecil lagi, tentu juga belum dapat disebut sebagai orang dewasa.

Kontrol diri merupakan suatu keterampilan individu dalam kepekaan membaca situasi, kondisi diri dan lingkungannya serta kemampuan untuk mengontrol dan mengelolah faktor-faktor perilaku dalam bersosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan untuk menarik perhatian keinginan untuk mengubah perilaku agar sesuai orang lain, selalu nyaman dengan orang lain menutup perasaan, (Bufon & Risnawati, 2011).

Kontrol diri diartikan Papalia (2004) sebagai kemampuan individu untuk menyesuaikan tingkah laku dengan apa yang dianggap diterima secara sosial oleh masyarakat. Wallston (dalam Sarafino, 2006) menyatakan bahwa kontrol diri adalah perasaan individu bahwa ia mampu untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan yang efektif untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dan menghindari hasil yang tidak diinginkan.

Remaja sebagai individu sedang berada dalam proses berkembang atau menjadi (*becoming*), yaitu berkembang ke arah kematangan atau kemandirian. Menurut Fatimah (2006:122) Remaja diharapkan dapat mengantisipasi akibat-akibat yang menimbulkan perilaku yang menyimpang, jika terarah akan menjadi pribadi yang baik dan jika tidak maka akan sebaliknya.

Baumeister & Boone (2004) menjelaskan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk menentukan perilakunya berdasarkan standar tertentu seperti moral, nilai, dan aturan dimasyarakat agar mengarah pada perilaku positif. Dapat diartikan bahwa seseorang secara mandiri mampu memunculkan perilaku positif.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Media sosial adalah salah satu contoh dari sebuah media berbasis *online* dengan memiliki banyak pengguna yang tersebar hingga ke seluruh penjuru dunia.

Hipotesis menurut Arikunto (2010:110) adalah anggapan dasar yang bersifat sementara dalam suatu pemecahan masalah dengan mencari jawabannya melalui penelitian yang dilakukan.

Menurut Suherli (2007:83) Tujuan penelitian ini adalah mengeksplicitkan arah penelitian pada target yang harus didapatkan pada satu kajian atau penelitian. Biasanya tujuan penelitian diarahkan pada pemecahan masalah-masalah praktis yang menjadi ketimpangan atau problematika.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Yusuf (201:43) “Penelitian kuantitatif adalah apabila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat diukur dan diolah dengan menggunakan teknik statistik”. Sedangkan menurut Arikunto (2010:51) “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai acuan-ancuan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan objek penelitian, sebuah elemen yang ada dalam wilayah penelitian tersebut. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al Ikhlasiah. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 Siswa. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al Ikhlasiah Sei Buluh yang berada di Jln. Protokol KM.50 Desa Sei Buluh Kec. Teluk Mengkudu, Sumatera Utara 20997, September 2022. Alat dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Menurut Sugiono (2015:199) kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun item angket tersebut berjumlah 40 pertanyaan. Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi dengan uji korelasi product moment, uji signifikansi koefisien korelasi, dan uji koefisien determinasi. Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel, dan menguji keberartian hubungan antar variabel.

3. Hasil dan Pembahasan Penelitian

3.1 Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas Instrumen

Sebelum instrumen dipergunakan untuk melaksanakan penelitian terlebih dahulu instrumen tersebut harus diuji coba kepada sejumlah responden yang telah ditetapkan untuk menguji validitasnya. Jika instrumen sudah valid maka instrumen siap digunakan peneliti untuk penelitian. Uji coba Instrumen yang dilakukan yaitu untuk mengukur Pengaruh media sosial terhadap control diri siswa dengan

menggunakan angket yang berisi 40 setiap variabel. Skor tertinggi adalah 4 dan terendah adalah 1. dapat diketahui, sebuah item dinyatakan valid jika hasil hitung *correlation pearson* > r_{tabel} (sig. 0,05). Untuk menentukan nilai dari r_{tabel} (sig. 0,05) dapat dilihat pada tabel *r product moment* dengan jumlah data (N) = 30 pada bagian lampiran. Dari tabel *r product moment* dengan jumlah data (N) 30 diketahui r_{tabel} sebesar 0.361 sehingga item dari skala media sosial yang terdiri dari 40 item, terdapat 28 item yang dinyatakan valid dan 12 item yang dinyatakan tidak valid atau gugur dan tidak digunakan. Sebuah item dinyatakan valid jika hasil hitung *correlation pearson* > r_{tabel} (sig. 0,05). Untuk menentukan nilai dari r_{tabel} (sig. 0,05) dapat dilihat pada tabel *r product moment* dengan jumlah data (N) = 30 pada bagian lampiran. Dari tabel *r product moment* dengan jumlah data (N) 30 diketahui r_{tabel} sebesar 0.361 sehingga item dari skala kematangan emosi remaja yang terdiri dari 40 item, terdapat 20 item yang dinyatakan valid dan 20 item yang dinyatakan tidak valid atau gugur dan tidak digunakan. Hasil uji validitas instrumen karakteristik Kontrol Diri, sebagai berikut:

Tabel 1. Total Jumlah Item Valid dan Tidak Valid Sesuai Indikator

No	Aspek	Pernyataan		Jumlah Item
		Valid	TidakValid	
1	Kontrol Perilaku (<i>Behavior Control</i>)	10	5	15
2	Kontrol Kognitif (<i>Cognitive Control</i>)	10	5	15
3	Megontrol Keputusan (<i>Decesional Control</i>)	8	2	10
Total		28	12	40

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Dari output diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,901 kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai koefisien alpha.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pengguna Media Sosial Menggunakan *Alpha Cronbach*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	40

Hasil perhitungan dari uji reliabilitas *alpha cronbach* dan pembacaan tabel di atas, maka hasil perhitungan dari 40 item memiliki nilai $\alpha = 0,855$ sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item skala control diri siswa sangat reliabel atau dengan kata lain memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Hasil perhitungan dari uji reliabilitas *alpha cronbach* dan pembacaan tabel di atas, maka hasil perhitungan dari 40 item memiliki nilai $\alpha = 0,855$ sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item skala kontrol diri siswa sangat reliabel atau dengan kata lain memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Hasil Presentase Data Penelitian

Media Sosial

Kriteria pengolaan data, dapat digambarkan penggunaan media sosial siswa Kelas VIII Mts Al-Ikhlasiah Sei Buluh sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Hasil Penggunaan Media Sosial Siswa

No	Interval	f	%	Kategori
	Skor			
1	≥ 141	0	0.0	Sangat Tinggi (ST)
2	114-140	2	2.7	Tinggi (T)
3	87-113	21	28.8	Sedang (S)
4	60-86	8	11.0	Rendah (R)
5	≤ 59	1	1.4	Sangat Rendah (SR)
Jumlah		32	100.0	Sedang (S)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan media sosial siswa berada pada kategori Tinggi dengan frekuensi sebanyak 2 orang dengan persentase 2,7%, pada kategori tinggi 21 orang (27.7%) dan pada kategori sedang, sedangkan untuk kategori rendah berjumlah 8 orang 11.0% dan untuk kategori sangat rendah sejumlah 1 orang (1.4%).

Tabel 4. Deskripsi Media Sosial (n=32)

No	Indikator	f	%	Kategori
1	Mudah diakses dimana saja dan kapan saja	0	0.0	ST
		14	43.8	T
		12	37.5	S
		6	18.8	R
		0	0.0	SR
2	Mudah mengetahui hasil ulasan pembeli yang sudah pernah membeli pada situs <i>online shop</i> tersebut.	0	0.0	ST
		2	6.3	T
		7	21.9	S
		15	46.9	R
		8	25.0	SR
3	Situs <i>online shop</i> yang dipilih menampilkan testimoni yang positif	0	0.0	ST
		4	12.5	T
		10	31.3	S
		15	46.9	R
		3	9.4	SR
4	Barang-barang dari situs <i>online shop</i> tersebut <i>realpict</i>	8	11.0	ST
		16	21.9	T
		5	6.8	S
		2	2.7	R
		1	1.4	SR

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada indikator Mudah diakses dimana saja dan kapan saja dengan jumlah 14 orang dengan presentase 43.8% pada kategori tinggi, 12 orang (37.5%) pada kategori sedang dan 6 orang (18.8%) pada kategori rendah. Pada indikator Mudah mengetahui hasil ulasan pembeli yang sudah pernah membeli pada situs *online shop* 2 orang siswa dengan presentase 6.3% kategori tinggi, 7 orang persentase 21,9% kategori sedang, 15 orang presentase 46.9% kategori rendah dan 8 orang berada pada kategori sangat rendah (25.0%).

Pada indikator Situs online shop yang dipilih menampilkan testimoni yang positif 4 orang presentase 12.5% kategori tinggi, 10 orang presentase 31.3% kategori sedang, 15 orang rendah presentase 46.9% dan 3 orang (9.4%) pada kategori sangat rendah. Indikator Barang-barang dari situs *online shop realpict* 8 orang (11.0%) berada pada kategori sangat tinggi, 16 orang presentase 21.9 % kategori tinggi, 5 orang (6.8%) berada pada kategori sedang dan di dapati 2 orang (2.7%) pada katategori rendah dan 1 orang (1.4%) berada pada kategori sangat rendah.

Hasil Kontrol Diri

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kontrol diri (n=32)

No	Interval	f	%	Kategori
	Skor			
1	≥ 120	0	0.0	Sangat Tinggi (ST)
2	97-119	1	1.4	Tinggi (T)
3	74-96	19	26.0	Sedang (S)
4	51-73	11	15.1	Rendah (R)
5	≤ 50	1	1.4	Sangat Rendah (SR)
Jumlah		32	43.8	Sedang (S)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa control diri siswa Mts Al-Ikhlasiah Sei Buluh berada pada kategori tinggi berjumlah 1 orang dengan presentase 1.4%, kategori sedang 19 orang dengan presentase 26.0%, kategori rendah 11 orang dengan presentase 15.1.0%, dan kategori sangat rendah satu orang (1.4 %) jika dilihat secara keseluruhan control diri pada siswa Mts Al-Ikhlasiah Sei Buluh terletak pada kategori sedang.

Berdasarkan deskripsi tabel diatas dapat diketahui bahwa pada indicator control prilaku terdapat 1 orang (3.1%) berada pada kategori sangat tinggi, 16 orang (50.0%) berada pada kategori tinggi, 9 orang (28.1%) berada pada kategori sedang, 6 orang (18.8%) berada pada kategori rendah.

Pada indikator control kognitif 1 orang (3.1%) berapa pada kategori sangat tinggi, 4 orang (12.5%) kategori tinggi, 9 orang (28.1%) berada pada kategori sedang, 13 orang (40.6%) pada

kategori sedang, 5 orang (15.6%) pada kategori sangat rendah. Indikator mengontrol keputusan 7 orang (21.9%) berada pada kategori tinggi, 12 orang (37.5%) berada pada kategori sedang, 11 orang (34.4%) berada pada kategori rendah, 2 orang (6.3%) berada pada kategori sangat rendah.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas yang peneliti gunakan adalah uji normalitas *Kolmogorov smirnov* yang merupakan uji asumsi klasik. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah peneliti kumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi > 0.05 , maka residual berdistribusi normal sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0.05 maka nilai residual berdistribusi tidak normal. Berikut hasil uji normalitas yang peneliti lakukan dengan uji *Kolmogorov smirnov*.

Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas peneliti lakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variable bebas dengan variable terikat.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi *deviation from linearity* > 0.05 , maka terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dengan variable terikat. Sebaliknya jika nilai signifikansi *deviation from linearity* < 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dengan variable terikat.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Pengaruh Pengaruh Media Sosial Terhadap Kontrol Diri Siswa Kelas VIII Di MTs Al Ikhlasiah Sei Buluh

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu jika nilai signifikansi < 0.05 artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y sebaliknya jika nilai signifikansi > 0.05 artinya variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y. Dari output tabel di atas diketahui bahwa nilai F hitung = 379.483 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka variabel media sosial (X) berpengaruh terhadap kontrol diri siswa (Y).

3.2 Pembahasan

Pada bagian ini dikemukakan pembahasan berdasarkan temuan penelitian mengenai pengaruh media sosial terhadap kontrol diri siswa Siswa Kelas VIII di MTs Al Ikhlasiah Sei Buluh Tahun Ajaran 2022-2023. Berdasarkan hasil analisis data, maka pembahasan dari hasil penelitian dapat disimpulkan hasil penelitian tentang penggunaan media sosial oleh siswa kelas VIII di MTs Al-Ikhlasiah Sei Buluh diperoleh hasil bahwa penggunaan media sosial berada

pada kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII MTs Al-Ikhlasiyah Sei Buluh keseluruhan menggunakan media sosial di lihat dari aspek mudah diakses dimana saja dan kapan saja, mudah mengetahui hasil ulasan pembeli yang sudah pernah membeli pada situs *online shop* tersebut, situs *online shop* yang dipilih menampilkan testimoni yang positif, barang-barang dari situs *online shop* tersebut *realpict*.

Media sosial tidak lagi menjadi hal yang tidak diketahui di zaman sekarang ini para siswa dengan prediksi presentase tinggi rata-rata sudah mudah mengakses semua aplikasi media sosial. Beberapa hal yang menjadi penunjang dalam penggunaan media sosial yaitu kemudahan digunakan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi dapat dengan mudah digunakan. Kemudian adanya kepercayaan informasi yang diberikan memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih menarik bagi pengguna (Benito Adityo, 2011). Hal tersebut berarti bahwa dengan menggunakan media sosial akan memberikan pengaruh bagi control diri siswa.

Dari hasil penelitian dapat dilihat melalui setiap variable pada media sosial banyak dari siswa yang memiliki presentase tinggi terhadap penggunaan media sosial. Berdasarkan data indikator penggunaan situs *online shop*, dapat disimpulkan bahwa 43.8% responden berada pada kategori tinggi untuk "Mudah diakses dimana saja dan kapan saja". sementara 37.5% pada kategori sedang, dan 18.8% pada kategori rendah. Pada indikator "Mudah mengetahui hasil ulasan pembeli," 6.3% berada pada kategori tinggi, 21.9% pada kategori sedang, 46.9% pada kategori rendah, dan 25.0% pada kategori sangat rendah. Untuk "Situs *online shop* menampilkan testimoni yang positif," terdapat 12.5% pada kategori tinggi, 31.3% pada kategori sedang, 46.9% pada kategori rendah, dan 9.4% pada kategori sangat rendah. Pada indikator "Barang-barang dari situs *online shop* *realpict*," 11.0% berada pada kategori sangat tinggi, 21.9% pada kategori tinggi, 6.8% pada kategori sedang, 2.7% pada kategori rendah, dan 1.4% pada kategori sangat rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan media sosial dikalangan siswa cukup tinggi, sebagaimana tergambar dari presentase pada berbagai indikator yang telah dibahas.

Sedangkan pemerolehan data mengenai control diri siswa didapati pada indikator "control perilaku," sebanyak 50.0% responden berada pada kategori tinggi, 28.1% pada kategori sedang, dan 18.8% pada kategori rendah, dengan satu orang (3.1%) mencapai kategori sangat tinggi. Pada indikator "control kognitif," 12.5% berada pada kategori tinggi, 40.6% pada kategori sedang, dan 15.6% pada kategori sangat rendah, dengan satu orang (3.1%) mencapai kategori

sangat tinggi. Sementara itu, pada indikator "mengontrol keputusan," 37.5% berada pada kategori sedang, 34.4% pada kategori rendah, dan 6.3% pada kategori sangat rendah, dengan 21.9% mencapai kategori tinggi.

Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki kontrol diri yang optimal. Meskipun sebagian besar berada pada kategori tinggi, namun perlu diperhatikan bahwa terdapat variasi dalam indikator mengontrol keputusan. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap aspek kontrol diri di kalangan siswa. Peningkatan control kognitif dan mengontrol keputusan dapat menjadi fokus untuk memperbaiki kesejahteraan siswa secara keseluruhan. (Ghufron & Risnawati, 2011) kontrol diri adalah kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang diinginkan dan kemampuan individu untuk memilih salah satu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini.

Bahkan hasil penelitian ini juga dikuatkan dengan pemerolehan uji regresi untuk melihat sejauh mana pengaruh media sosial terhadap control diri siswa. Diketahui nilai F hitung =379.483 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka variabel media sosial (X) berpengaruh terhadap control diri siswa (Y).

Sebagai penutup pembahasan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial di kalangan siswa Kelas VIII MTs Al- Ikhlasiah Sei Buluh pada Tahun Ajaran 2022-2023 cenderung tinggi. Temuan ini didasarkan pada analisis indikator seperti mudah diakses, pengetahuan hasil ulasan pembeli, testimoni positif di situs online shop, dan realpict barang-barang dari situs online shop.

Hasil penelitian juga mencerminkan bahwa penggunaan media sosial telah menjadi bagian yang signifikan dalam kehidupan siswa, dengan sebagian besar responden menunjukkan tingkat penggunaan yang tinggi. Faktor-faktor seperti kemudahan akses dan kepercayaan terhadap informasi memberikan kontribusi pada intensitas penggunaan media sosial di kalangan siswa.

Namun demikian, ditemukan bahwa sejumlah siswa masih menghadapi tantangan terkait kontrol diri. Meskipun sebagian besar dari mereka berada pada kategori tinggi, variasi dalam indikator control kognitif dan control keputusan menunjukkan bahwa perhatian lebih terhadap aspek kontrol diri di kalangan siswa masih diperlukan. Upaya meningkatkan control kognitif dan mengontrol keputusan dapat menjadi fokus untuk memperbaiki kesejahteraan siswa secara keseluruhan.

Terakhir, melalui uji regresi, hasil penelitian menegaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial dengan kontrol diri siswa. Nilai F hitung yang tinggi dan tingkat signifikansi yang rendah ($0.000 < 0.05$) menunjukkan bahwa variabel media sosial berpengaruh secara positif terhadap kontrol diri siswa.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang hubungan antara penggunaan media sosial dan kontrol diri siswa, serta memberikan dasar untuk pengembangan pendekatan dan program pendidikan yang dapat meningkatkan kesejahteraan siswa di era digital ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat terdapat pengaruh yang signifikan antara mediasosial terhadap control diri siswa MTs Al-Ikhlasiah Sei Buluh T.A 2022/2023.

Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana yaitu jika nilai signifikansi < 0.05 artinya variable X memiliki pengaruh terhadap variable Y dan jika nilai signifikansi > 0.05 artinya variable X tidak memiliki pengaruh terhadap variable Y. Dari output tabel di atas diketahui bahwa nilai F hitung = 379.483 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka variabel media sosial (X) berpengaruh terhadap control diri siswa (Y).

5. Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baumeister, R.F., & Exline, J.J. (2004). Self-Control, Morality, and Human Strength. *Journal of Social and Clinical Psychology*, Vol. 14, No I, pp 29-42.
- Fatimah, E. (2006). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ghufron, Nur, M., Risnawati, Rini. (2011). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Herawati, I., Afnaria, A., Rambe, I. H., & Yusuf, R. (2023). Pengembangan LKPD Berbasis *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Trigonometri di SMA. *EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 374-388.
- Hurlock, E.B. 1991. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

- Papalia, D.E, Olds, S.W., & Feldman, R.D. (2004). *Human Development* (9th ed). New York:McGraw Hill
- Rivai, Veithzal, 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, dari Teori ke Praktik*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sarafino, E.P. (2006). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions* (5th ed). USA : John Willey & Sons Inc.
- Siagian, S. S., Mujib, A., & Zahari, C. L. (2014). Analisis Tingkat Kecemasan Matematika dalam Pembentukan Konsep Image Siswa. *Paradikma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 8-13.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suherli. 2007. *Menulis Karangan Ilmiah*. Depok : Arya Duta.
- Utaminingsih, I.A. (2006). *Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial Remaja (Kasus SMUN 68, Salemba Jakarta Pusat, DKI Jakarta)*. (Skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor